

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) Kompetensi Dasar (KD) Memelihara Baterai kelas X-TKR-1 SMK Negeri 6 Bandung. Hasil belajar siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 6 Bandung Keahlian Teknik kendaraan Ringan (TKR) pada mata pelajaran Teknik Listrik dasar Otomotif (TLDO) Kompetensi Dasar (KD) Memelihara Baterai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 6 Bandung kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah 286 siswa sedangkan sampel dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal *pre test* yang dilaksanakan sebelum siswa melaksanakan proses pembelajaran dan *post test* setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran, kedua soal tes tersebut digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu 0,46 lebih tinggi dibandingkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional dengan peningkatan 0,17 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi memelihara baterai.

FAJAR FADILLAH, 2015

Studi Eksperimen Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Kompetensi Dasar Baterai Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the low student learning outcomes in Automotive Electrical Engineering (TLDO) subjects with Basic Competency (KD) Maintain Battery class X-TKR-1 SMK Negeri 6 Bandung. Student learning outcomes do not meet the minimum completeness criteria (KKM) specified school. The purpose of this research is to knowing the results of class X student of SMK Negeri 6 Bandung Expertise Engineering Lightweight vehicles (TKR) on the subjects of basic Automotive Electrical Engineering (TLDO) Basic Competency (KD) Maintain battery using cooperative learning model *Numbered Head Together* (NHT) and conventional learning models. This research was conducted by using a *quasi experimental* design with *non-equivalent control group design*. The population in this study were students of class X SMK 6 Bandung competence Light Vehicle Engineering expertise amounting to 286 students while the sample was divided into two classes, namely class experiments using cooperative learning model and grade control using conventional learning models. The instrument used in this research is a matter of *pre test* conducted before students carry out the learning process and the *post-test* after the student implement the learning process, both the test questions used to see increased student learning outcomes. Improving student learning outcomes that using cooperative learning model that is 0.46 higher than the study using conventional learning model with an increase of 0.17 so that it can be concluded that the cooperative learning model have a significant impact on student learning outcomes in competency maintain the battery.

FAJAR FADILLAH, 2015

Studi Eksperimen Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Kompetensi Dasar Baterai Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu